

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (CV. Arda Dwi Mitra Simpur Center Bandar Lampung)

1. Sejarah singkat berdirinya CV. Arda Dwi Mitra

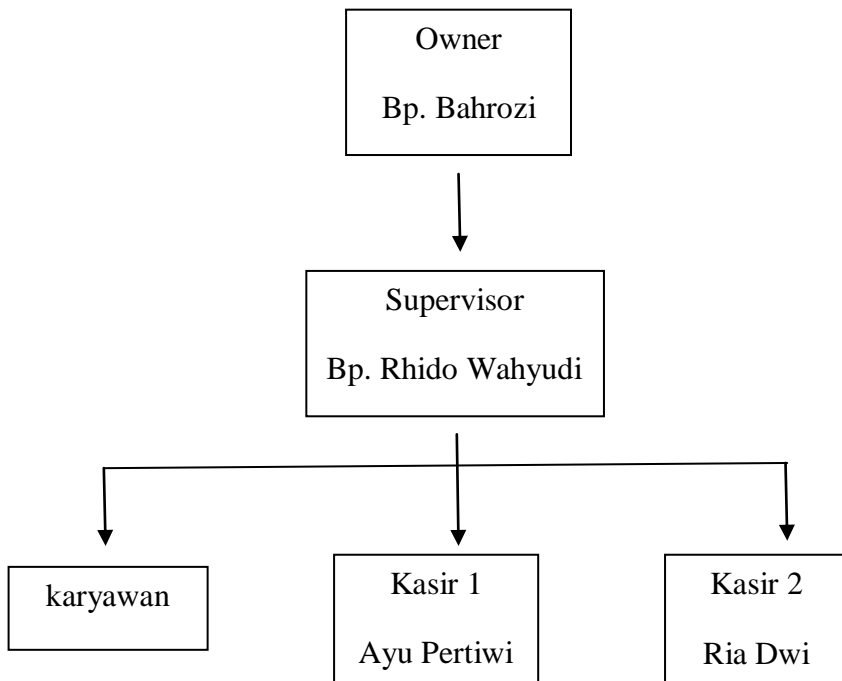
CV. Arda Dwi Mitra berdiri pada tahun 2005 yang dipelopori oleh Pak Bahrozi dan Ibu Roaimah yang berperan sebagai pemilik CV. Arda Dwi Mitra. Pada awalnya CV. Arda Dwi Mitra adalah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan berbagai macam keperluan pribadi seperti tas, sepatu dan baju. Awal mula CV. Arda Dwi Mitra bertempat di Simpur Center lantai I yang pada saat itu karyawan hanya berjumlah 4 (empat) orang, setelah mengalami kemajuan yang cukup pesat, tepatnya tahun 2010 CV. Arda Dwi Mitra membuka cabangnya yang bertempat di Simpur Center Lantai II dan bertambah jumlah karyawannya yang sekarang berjumlah 8 (delapan) orang, namun pada prosesnya penjualan tas dan sepatu yang hanya sering diminati oleh konsumen sehingga perusahaan memutuskan untuk menjual berbagai macam tas dan sepatu sesuai fasion yang berkembang.

2. Struktur perusahaan CV. Arda Dwi Mitra

Dalam setiap organisasi diperlukan adanya suatu struktur yang menggambarkan suatu kejelasan garis instruksi dan koordinasi antara pemimpin dan anggota. Dengan adanya struktur organisasi yang dimaksud agar pembagian tugas dan tanggung jawab mereka pada semua orang sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing, tiap orang

menyadari dan mengerti tugas dan tempatnya di dalam struktur organisasi tersebut.

STRUKTUR ORGANISASI
CV. Arda Dwi Mitra
2015/2016
Data Staff & Karyawan CV. Arda Dwi Mitra



Tabel 1
Data Staff & Karyawan CV. Arda Dwi Mitra

no	Nama	Jabatan
1	Rhido Wahyudi	Supervisor
2	Ayu Pertiwi	kasir 1
3	Ria Dwi Tama	kasir 2
4	Ajeng Pertiwi	karyawan
5	Mutia Az-Zahra	karyawan
6	Fauziah	karyawan
7	Aisyah	karyawan
8	Galinda	karyawan

3. Letak Geografis

Adapun letak dari CV. Arda Dwi Mitra itu berada di pusat kota Bandar Lampung di jalan Raden Intan, Simpur Center Lantai I Blok C No. 55, Tanjung Karang, Bandar Lampung, 35111.

B. Bentuk Perjanjian dan Prosedur Pelaksanaan Perjanjian Sistem Kontrak Kerja pada CV. Arda Dwi Mitra

Kontrak Kerja/Perjanjian Kerja menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat- syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak.

Perjanjian kerja pada CV. Arda Dwi Mitra adalah perjanjian dengan mana pihak yang buruh mengikatkan diri untuk di bawah pimpinan pihak majikan untuk waktu tertentu melakukan pekerjaan dengan menerima upah. Perjanjian kerja

disini yang mengikat diri hanyalah pihak buruh saja tidak disertakan pihak majikan sesuai dengan ketentuan.¹

Para karyawan harus tunduk pada majikan, sebagai pihak memberi pekerjaan. Hal tersebut di dalam prakteknya, karyawan diwajibkan untuk mentaati peraturan- peraturan kerja yang berlaku. Jika setelah karyawan melakukan pekerjaannya dan tunduk pada perintah majikan dalam rangka memenuhi prestasinya seperti yang telah mereka buat dalam perjanjian maka karyawan tersebut berhak untuk mendapat upah. Bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tersebut harus dilakukan dalam waktu tertentu dan tidak boleh diharuskan untuk dikerjakan selama hidupnya.

Pekerjaan tersebut dikerjakan oleh karyawan sesuai dengan waktu yang telah tercantum dalam perjanjian, yakni satu tahun. Perjanjian kontrak kerja dibuat sekurang- kurangnya rangkap 2 (dua) dengan bermaterai cukup.

Ketentuan perjanjian kontrak kerja dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Pasal 54, Perjanjian kerja yang dibuat secara tertulis sekurang kurangnya harus memuat:

1. Nama, alamat perusahaan, dan jenis usaha
2. Nama, jenis kelamin, umur, dan alamat pekerja/buruh
3. Jabatan atau jenis pekerjaan
4. Tempat pekerjaan
5. Besarnya upah dan cara pembayarannya
6. Syarat- syarat kerja yang memuat hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja/buruh
7. Mulai dan jangka waktu berlakunya perjanjian kerja
8. Tempat dan tanggal perjanjian kerja dibuat; dani. Tanda tangan para pihak dalam perjanjian kerja.

¹ Wawancara langsung dengan bapak Rhido Wahyudi selaku supervisor CV. Arda Dwi Mitra, 19 Februari 2016 15:00 WIB

Di dalam pelaksanaan perjanjian kerja antara perusahaan dengan karyawan CV. Arda Dwi Mitra Simpung Center Bandar Lampung, penulis menemui sejumlah informan yaitu perusahaan dan para karyawan yang melakukan perjanjian kerja.

Dari informan tersebut secara jelasnya bagaimana bentuk dan proses perjanjian kerja yang dilakukan oleh perusahaan dan para karyawan, yaitu sebagai berikut:

a. Rhido Wahyudi selaku Supervisor mengutarakan sebagai berikut:

Ia mengadakan perjanjian kerja dengan para karyawan sudah cukup lama. Tahap pertama yang dilakukan dalam perjanjian kerja yakni meminta identitas calon karyawannya secara lengkap.

Tahap selanjutnya setelah identitas diketahuinya ia menunjukkan surat yang berisikan tentang persyaratan dan ketentuan perjanjian kerja yang akan dilangsungkan. Apabila calon karyawan tersebut menyetujuinya, maka kami membuat surat perjanjian yang diketik di atas matrai dengan melampirkan :

- 1) Surat lamaran pekerjaan
- 2) Photo copy KTP calon karyawan
- 3) Ijazah asli sebagai jaminan

Setelah tahapan di atas selesai, berikutnya pihak perusahaan memberikan training kepada karyawan baru untuk bekerja selama 1 bulan, apabila masa training telah selesai dan karyawan tersebut sepakat untuk melanjutkan kontrak kerja selama 1 tahun maka penahan ijazahpun akan dilakukan sebagai jaminan atas kontrak kerja yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan penandatanganan dan penyerahan ijazah dari karyawan kepada perusahaan, maka sejak itulah pihak karyawan terikat perjanjian kerja dengan perusahaan dan pihak karyawan terikat dengan ketentuan-

ketentuan yang terdapat dalam surat tersebut dalam mengadakan kontrak kerja. Adapun salah satu isi ketentuan yang terdapat pada surat perjanjian tersebut yakni, apabila karyawan mengundurkan diri sebelum surat kontrak ini habis masa berlakunya sesuai dengan kontrak kerja, maka karyawan harus menggantikan uang yang sesuai dengan kontrak kerja selama satu tahun atau 12 bulan, sesuai dengan kesepakatan surat kontrak.²

b. Ayu Pertiwi

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja hanya ingin mendapatkan pekerjaan karna sudah lama menganggur, pada saat itu CV. Arda Dwi Mitra memberikan lowongan pekerjaan, dan bekerja sebagai Kasir 1, sampai saat ini sudah dua tahun enam bulan (2,6) bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap kebijakan yang sah- sah saja dilakukan karena agar para karyawan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.³

c. Ria Dwitama

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja awalnya hanya ingin pindah dari pekerjaan sebelumnya, dan kebetulan CV. Arda Dwi Mitra memberikan lowongan pekerjaan, dan memberikan posisi Kasir 2, sampai saat ini sudah dua tahun (2) bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap kebijakan yang biasa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang lain, mungkin karena lebih ketat dan tidak main- main pada perusahaan.⁴

² Hasil wawancara dengan Rhido Wahyudi, Supervisor, pada tanggal 11 Februari 2016

³ Wawancara langsung dengan Ayu Pertiwi selaku administrasi dan kasir 1 CV. Arda Dwi Mitra, 19 Februari 2016 16:00 WIB

⁴ Wawancara langsung dengan Ria Dwitama selaku administrasi dan kasir 2 CV. Arda Dwi Mitra, 19 Februari 2016 16:30 WIB

d. Ajeng Pertiwi

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja hanya ingin mencari pengalaman, dan menemukan CV. Arda Dwi Mitra dari teman- temannya, dan bekerja sebagai karyawan, sampai saat ini sudah delapan bulan (8) bulan bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap kurang baik, karena merasa terbebani, mau tidak mau harus menjalankan pekerjaan sampai habis masa kontrak.⁵

e. Mutia Az-Zahra

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja hanya ingin mencari pengalaman, dan menemukan CV. Arda Dwi Mitra dari teman- temannya, dan bekerja sebagai karyawan, sampai saat ini sudah delapan bulan (8) bulan bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap tidak adil, karena memaksa orang lain untuk patuh sampai waktunya, walaupun kontrak sesuai persetujuan, namun tidak semua lancar seperti yang dibayangkan.⁶

f. Fauziah

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja hanya ikut- ikut teman, dan menemukan CV. Arda Dwi Mitra dari teman- temannya, dan bekerja sebagai karyawan, sampai saat ini sudah delapan bulan (8) bulan bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap sesuatu yang aneh, karena walaupun sebuah persetujuan, namun keadaan tidak bisa diubah, tidak sesuai dengan sifat yang masih labil dalam menjalani kehidupan.⁷

⁵ Wawancara langsung dengan Ajeng Pertiwi selaku Karyawan CV. Arda Dwi Mitra, 19 Februari 2016 17:00 WIB

⁶ Wawancara langsung dengan Mutia Az- zahra selaku Karyawan CV. Arda Dwi Mitra, 20 Februari 2016 15:00 WIB

⁷ Wawancara langsung dengan Fauziah selaku Karyawan CV. Arda Dwi Mitra, 20 Februari 2016 15:30 WIB

g. Aisyah

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja hanya mengisi waktu luang sebelum menikah, dan menemukan CV. Arda Dwi Mitra membuka lowongan, dan bekerja sebagai karyawan, sampai saat ini sudah satu tahun delapan bulan (1, 8) bulan bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap biasa saja, selama pekerjaan masih memberikan rasa nyaman, kontrak akan terus diperpanjang.⁸

h. Galinda

Mengatakan bahwa latar belakang dalam bekerja karena sebuah kewajiban tulang punggung keluarga, dan menemukan CV. Arda Dwi Mitra membuka lowongan, dan bekerja sebagai karyawan, sampai saat ini sudah satu tahun (1) bekerja, kebijakan penahan ijazah ini dianggap kebijakan yang tidak ingin lagi ditemukan karena tidak semua orang dapat merasa betah atas apa yang tidak diketahui sebelumnya.⁹

Dari beberapa proses perjanjian kerja antara perusahaan dan karyawan CV. Arda Dwi Mitra Simpur Center Bandar Lampung yang berhasil penulis wawancarai, bahwa sebagian besar proses dan bentuk perjanjian yang dilakukan terdapat karyawan yang merasa nyaman dan tidak nyaman atas kebijakan penahan ijazah pada CV. Arda Dwi Mitra.

⁸ Wawancara langsung dengan Aisyah selaku Karyawan CV. Arda Dwi Mitra, 20 Februari 2016 16:00 WIB

⁹ Wawancara langsung dengan Galinda selaku Karyawan CV. Arda Dwi Mitra, 20 Februari 2016 16:30 WIB